

ABSTRAK

Norhidayah: 200103040120, *Kontribusi Resiliensi terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*. Pembimbing (1) Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog. dan Pembimbing (2) Dra. Mulyani, M.Ag. pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kesejahteraan Psikologis, Resiliensi, Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sering menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan pekerjaan. Tantang dan kendala dalam menjalankan peran ganda ini tentu akan mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka. Tujuan dari penelitian ini, yaitu mengidentifikasi tingkat kesejahteraan psikologis mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di FUH, mengidentifikasi tingkat resiliensi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di FUH, mengetahui kontribusi resiliensi terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis model regresi linear sederhana. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling* dengan menggunakan rumus lameshow dan analisis data menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 26.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang baik, dengan 59% berada pada kategori tinggi, dan 58% memiliki tingkat resiliensi yang sedang. Terdapat Kontribusi resiliensi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di FUH dengan signifikansi sebesar 0.007. Hasil ini menunjukkan H_a diterima ($0.007 < 0.05$). Selanjutnya berdasarkan nilai R Square, diketahui sebesar 0.073 sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel resiliensi terhadap variabel kesejahteraan psikologis sebesar 7,3%. Meskipun kontribusi resiliensi terhadap kesejahteraan psikologis hanya sebesar 7,3%, terdapat hubungan positif antara keduanya, di mana mahasiswa dengan resiliensi lebih tinggi cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa resiliensi berperan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan dari dua peran tersebut.